BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan pada klien 1 dan klien 2 dengan post operasi laparatomi eksplorasi di Ruangan Alamanda Bedah RSUD Majalaya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

a. Pengkajian

Hasil pengkajian menunjukan bahwa kedua pasien memiliki keluhan utama yang sama, yaitu nyeri pada area abdomen atau luka bekas operasi. Nyeri yang dirasakan muncul akibat tindakan pembedahan berupa insisi pada area abdomen setelah dilakukan operasi laparatomi eksplorasi. Selain keluhan nyeri, pasien juga tampak meringis, membatasi pergerakan, serta mengalami ketidaknyamanan saat melakukan aktivitas. Kondisi tersebut sesuai dengan tanda dan gejala yang umum ditemukan pada pasien post operasi laparatomi eksplorasi.

b. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian dan analisis data yang telah dilakukan, ditemukan perbedaan diagnosa keperawatan pada kedua pasien.

Pada klien 1 ditegakkan 3 diagnosa keperawatan, yaitu nyeri akut, infeksi, dan gangguan mobilitas fisik. Sedangkan pada klien 2 ditemukan 2 diagnosa yaitu nyeri akut, dan risiko infeksi. Perbedaan diagnosa tersebut dipengaruhi oleh kondisi fisik, respon pasien, serta data pendukung yang ditemukan selama proses pengkajian. Tidak seluruh diagnosa yang terdapat dalam teori muncul pada kedua pasien karena masing-masing pasien memiliki tanda dan gejala yang berbeda.

c. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang diberikan disusun berdasarkan prioritas masalah dan kondisi pasien dengan mengacu pada teori serta kebutuhan pasien. Fokus utama tindakan keperawatan ditujukan pada penanganan nyeri akut melalui manajemen nyeri, baik secara farmakologis yang diterapkan adalah teknik relaksasi napas dalam dan genggam jari yang bertujuan untuk membantu pasien menjadi lebih rileks, mengurangi ketegangan, serta menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan.

d.implementasi

Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya. Tindakan yang diberikan meliputi observasi tanda-tanda vital, pemantauan skala nyeri, pemberian posisi nyaman, edukasi teknik relaksasi. Selama proses implementasi, terdapat beberapa tindakan yang tidak dilakukan karena disesuaikan dengan

kondisi, kebutuhan, dan respon masing-masing pasien.

e. Evaluasi

Hasil evaluasi menunjukan bahwa penerapan asuhan keperawatan yang diberikan pada kedua pasien mampu membantu mengurangi masalah nyeri akut pada pasien post operasi laparatomi eksplorasi. Pemberian teknik guided imagery terbukti membantu pasien menjadi lebih rileks dan nyaman sehingga intensitas nyeri berangsur menurun. Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama masa perawatan, kedua pasien mengalami penurunan skala nyeri menjadi nyeri ringan, pasien tampak lebih tenang, serta mampu melakukan aktivitas ringan secara bertahap.

5.2 Saran

a. Bagi Perawat

Perawat diharapkan mampu menerapkan pelayanan dan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparatomi eksplorasi, khususnya dalam penatalaksanaan nyeri akut. Selain pemberian terapi farmakologis, perawat juga diharapkan dapat menerapkan tindakan nonfarmakologis seperti teknik teknik relaksasi napas dalam dan genggam jari sebagai salah satu alternatif untuk membantu mengurangi nyeri, meningkatkan kenyamanan pasien, serta mendukung proses pemulihan pasien secara optimal.

b.Bagi Rumah Sakit

Pihak rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan

mutu pelayanan Kesehatan, khususnya dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparatomi eksplorasi. Selain itu, rumah sakit juga diharapkan dapat menjadikan teknik relaksasi napas dalam dan genggam jari sebagai salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat diterapkan dalam membantu mengatasi nyeri pada pasien post operasi sehingga kualitas pelayanan kepada pasien menjadi lebih baik.

c.Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat menjadikan karya tulis ilmiah ini sebagai bahan referensi, sumber pembelajaran, dan tambahan wawasan bagi mahasiswa keperawatan dalam memahami penerapan asuhan keperawatan pada pasien post operasi laparatomi eksplorasi. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dalam menerapkan teknik relaksasi napas dalam dan genggam jari untuk menurunkan nyeri pada pasien.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Sabela Aprillia Ramadan

Nim : 231FK01044

Tempat, Tanggal, Lahir : Bandung, 14 April 2004

Alamat : Jalan Pasir Kencana Blok J No 1 RT 004 RW 008 Kecamatan Rancasari Kelurahan Mekarjaya, Bandung.

Email : apriliasabella543@gmail.com

Pendidikan

SD Negeri Pasir Pogor : 2010-2016

Alhasanat Islamic Boarding School : 2016-2019

SMA Negeri 25 Bandung : 2019-2022

Universitas Bhakti Kencana : 2023-2026